

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik rohani maupun jasmani. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari baik di kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Manusia dapat memperoleh pengetahuan dan kecerdasan serta dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku melalui pendidikan.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan dapat berhasil jika memiliki guru yang profesional karena guru memiliki tugas dan peran, bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan maupun teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa peserta didik agar mampu beradaptasi di era globalisasi. Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki tugas yang sangat penting dalam upaya mempersiapkan peserta didiknya, sehingga pelaksanaan pendidikan di Sekolah Dasar harus mendapat perhatian penuh.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Guru sebagai pemeran utama yang bertanggung jawab dalam jalannya proses belajar mengajar dituntut untuk dapat mempersiapkan kegiatan belajar secara efektif dan efisien. Masalah keefektifan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru berkaitan dengan keterpaduan antar berbagai komponen rencana pelaksanaannya. Apabila pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang telah disusun, maka kegiatan belajar mengajar itu tidak akan berhasil dengan baik, misalnya dalam pembelajaran IPA.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang substansikan tentang cara mencari tahu mengenai alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Depdiknas, 2006). Pembelajaran IPA tidak hanya bersifat hafalan dan pemahaman konsep saja, tetapi bagaimana proses pembelajaran lebih bermakna, membawa siswa lebih aktif, membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dan mengembangkan kemampuan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiganya saling berkaitan satu sama lain. Pembelajaran IPA yang telah dipaparkan di atas, sudah seharusnya tersaji lebih bermakna dan menarik bagi siswa. Namun, berbeda dengan kenyataannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 040461 Berastagi, terdapat beberapa masalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi Ekosistem. Di antaranya adalah guru kurang menggunakan model dalam mengajar dan lebih banyak hanya menggunakan metode ceramah sehingga kurang menarik minat siswa belajar. Masalah lainnya adalah kurangnya media dalam kegiatan pembelajaran, siswa bersikap pasif dalam proses pembelajaran, kurangnya keinginan siswa bertanya kepada guru, sebagian siswa menganggap pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang membosankan, karena dalam pembelajaran siswa lebih banyak mendengar dan mencatat, sehingga diperoleh hasil belajar yang kurang maksimal.

Akibat dari permasalahan di atas, diperoleh hasil ulangan harian siswa kelas V SD Negeri 040461 Berastagi yang kurang maksimal. Di mana hasil yang diperoleh dari siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah diterapkan pihak sekolah. Terbukti dari informasi yang diberikan guru kelas terhadap hasil ulangan harian siswa. Hal ini dapat terlihat dari tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Rata-Rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2022/2023	70	20	11 (55%)	9 (45%)	61

Sumber Data : Guru Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah siswa kelas V SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu 20 orang, terdapat siswa yang tuntas 11 orang (55%) dan yang tidak tuntas 9 orang (45%). Nilai rata-rata pada ulangan harian siswa 61, tidak memenuhi KKM sebesar 70. Berdasarkan tabel 1.1 maka dapat dikatakan hasil belajar siswa tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan upaya untuk menyelesaikan masalah yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model yang digunakan peneliti adalah Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay*. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah karena siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horeee”!! atau yel-yel lainnya yang disukai. Jawaban ditulis dalam lembar jawaban berkotak. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah memupuk semangat belajar siswa, saling bekerja sama, bertanggung jawab dalam kelompok, hingga pada akhirnya setiap siswa dapat menjawab dengan benar dan lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Safrizal, dkk (2022) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA dan aktivitas belajar siswa Kelas V SDN 21 SawahTengah. Peningkatan ini terbukti dari persentase ketuntasan yang diperoleh siswa baik pada siklus I maupun siklus II hingga mencapai lebih dari 80%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dengan judul:

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Tema 5 Di Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang relevan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Guru kurang menggunakan model dalam mengajar
2. Kurangnya media dalam kegiatan pembelajaran
3. Siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung
4. Kurangnya keinginan siswa untuk bertanya kepada guru
5. Pembelajaran IPA yang masih dianggap membosankan
6. Hasil belajar kurang maksimal

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah penelitian adalah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Dapat Meningkatkan Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh pembaca khususnya sekolah, guru, siswa dan juga peneliti. Manfaat penelitian tersebut antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai masukan ataupun evaluasi serta sumber inspirasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru untuk menambah keterampilan dan kompetensinya sebagai seorang guru.

3. Bagi siswa

Sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, keaktifan siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan sebagai orang yang terlibat dalam dunia pendidikan dan juga sebagai bahan refleksi untuk melakukan penelitian tindakan kelas lebih lanjut.

